

PROGRAM DESA TANGGUH COVID-19 DI DESA PIKAT KABUPATEN KLUNGKUNG PROVINSI BALI

**Luh Seri Ani¹⁾, Ni Wayan Arya Utami²⁾,
IGA Sri Darmayani³⁾, I Made Merdana⁴⁾, I Komang Ari Mogi⁵⁾**

^{1,2,3)} Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana,

⁴⁾ Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana,

⁵⁾ FMIPA, Universitas Udayana

adaninggar@staff.ukdw.ac.id

Abstract

The Covid-19 pandemic caused health problems in various countries including Indonesia. Various efforts have been made as a strategy to prevent the transmission of Covid-19 including the implementation of restriction on community activity to reduce mobility, implementing health protocols, namely wearing masks, social distancing, washing hands, tests, search, follow-up, and vaccinations. The Covid-19 resilient village program was organized to raise public awareness about covid-19 infections and how to maintain physical and mental health. The Covid-19 resilient village program was implemented in Pikat Village, Klungkung Regency, Bali Province. The activity took place in July-August 2021. The target of the activity is the entire community in Pikat Village. The activity was carried out by a combination method online and offline in related the Covid-19 pandemic situation and the implementation of restrictions on activities for all communities including in Pikat Village. The Covid-19 resilient village program consists of 5 activities, namely Covid-19 contact trackers, mask waste processing education, mental health education, benefits education as an immunity-enhancing material, distribution of masks and handsanitizers for the community. This activity runs smoothly and provides benefits for the community so that it needs to be maintained the continuity of activities to educate the community in accordance with needs.

Keywords: Community education, community service, covid-19, health promotion.

Abstrak

Pandemi covid-19 menimbulkan masalah kesehatan di berbagai negara termasuk di Indonesia. Berbagai macam upaya telah dilakukan sebagai strategi pencegahan penularan Covid-19 diantaranya penerapan PPKM untuk mengurangi mobilitas, menerapkan protokol kesehatan, penelusuran kasus dan vaksinasi. Program desa tangguh covid-19 diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang infeksi covid-19 dan cara menjaga kesehatan fisik maupun kesehatan mental. Program desa tangguh covid-19 dilaksanakan di Desa Pikat Kabupaten Klungkung Provinsi Bali. Kegiatan berlangsung pada bulan Juli-Agustus 2021. Sasaran kegiatan adalah seluruh masyarakat di Desa Pikat. Kegiatan dilaksanakan dengan metode kombinasi daring dan luring sehubungan pemberlakuan pembatasan kegiatan bagi seluruh masyarakat termasuk di Desa Pikat. Program desa tangguh Covid-19 terdiri dari 5 kegiatan yaitu pelacak kontak covid-19, edukasi pengolahan sampah masker, edukasi kesehatan mental, edukasi manfaat manfaat sebagai bahan peningkat imunitas, pembagian masker dan handsanitizer bagi masyarakat. Kegiatan ini berlangsung lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat sehingga perlu dijaga keberlangsungan kegiatan mengedukasi masyarakat sesuai dengan kebutuhan.

Kata kunci: promosi kesehatan, edukasi masyarakat, covid-19, pengabdian pada masyarakat.

PENDAHULUAN

Infeksi covid-19 awalnya ditemukan di negara China. Covid-19 menyebar dengan cepat ke negara lain. WHO menetapkan kasus ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (WHO, 2020a). Secara global, jumlah kasus covid-19 dilaporkan per tanggal 10 Agustus 2021 sebanyak 203.295.170 kasus terkonfirmasi dengan jumlah kematian sebesar 4.303.515.

Kasus covid-19 di Indonesia pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak 2 kasus (Kemenkes, 2020). Sedangkan kasus terkonfirmasi di Bali dilaporkan sejumlah 89.898 kasus per tanggal 11 Agustus 2021, sebanyak 2.544 kematian. (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2021).

Pandemi covid-19 ini menimbulkan krisis dibidang kesehatan dan sosial ekonomi. Sebagian penduduk kehilangan pekerjaan dan pendapatan, tanpa mengetahui kapan kehidupan normal akan dimulai. Covid-19 sangat berdampak kepada perekonomian dunia. Pertumbuhan ekonomi di sejumlah mitra dagang Indonesia mengalami pertumbuhan negatif pada triwulan pertama 2020.

Berbagai macam upaya telah dilakukan sebagai strategi pencegahan penularan Covid-19 melalui pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, penelusuran kasus dan vaksinasi. Dalam rangka mengantisipasi penambahan jumlah penderita di tempat umum, maka pemerintah juga menerapkan kebijakan *work from home* (WFH). Kebijakan WFH juga menuntut untuk melakukan aktivitas belajar, bekerja dan beribadah dari rumah (Mufidi & Nurwati, 2020).

Pemerintah Indonesia pada Maret 2020 memutuskan

pengimplementasian pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di kota dan provinsi di Indonesia. Langkah ini lebih dipertimbangkan pemerintah Indonesia daripada opsi karantina regional, meskipun karantina regional lebih dianjurkan dalam rangka menghadapi Covid-19 berdasarkan pedoman *Health Quarantine Law* tahun 2018 (Setiati & Khifzhon, 2020). Seiring waktu, PSBB diperluas ke provinsi dan kota tambahan disertai pembatasan perjalanan ke luar daerah yang memengaruhi berjuta penduduk Indonesia secara keseluruhan. Ausrianti *et al.*, 2020).

Desa Pikat termasuk wilayah Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali, memiliki luas wilayah 7,25 km². Desa ini berada di ketinggian 500m dari permukaan laut (Desa Pikat, 2021). Berdasarkan profil desa Pikat terdiri dari 7 Banjar Dinas yaitu Buug, Cempaka, Gelogor, Intaran, Pangi Kanganin, Pangi Kawan, dan Sente.

Jumlah penduduk Desa Pikat yaitu sebanyak 4.589 penduduk. Penduduk lama dan yang menetap tinggal di Desa Pikat bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu banyak warga yang merantau ke Wilayah Kabupaten lain untuk bekerja sebagai pegawai kantor, polisi, pegawai negeri sipil(PNS) dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dijumpai bahwa Desa Pikat juga memiliki masalah kesehatan masyarakat sehubungan dengan adanya paparan virus covid-19. Adapun permasalahan yang dijumpai antara lain adanya peningkatan kasus COVID-19, adanya peningkatan kuantitas limbah medis seperti masker sebagai akibat dari penerapan protokol kesehatan di masyarakat serta adanya kelompok masyarakat yang masih abai dalam penerapan protocol kesehatan. Selain itu, pandemi yang berlangsung dalam

waktu lama dan akhir yang tak menentu menimbulkan kelelahan dan kejenuhan bagi masyarakat yang dimungkinkan berdampak terhadap kondisi kesehatan mental masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut maka program desa tangguh covid 19 diselenggarakan untuk mencegah masyarakat desa Pikat dari paparan virus covid-19 melalui peningkatan kesadaran masyarakat tentang infeksi Covid-19 dan cara menjaga kesehatan fisik maupun kesehatan mental.

METODE

Program desa tangguh covid-19 dilaksanakan di Desa Pikat Kabupaten Klungkung Provinsi Bali. Kegiatan berlangsung pada bulan Juli-Agustus 2021. Sasaran kegiatan adalah seluruh masyarakat di Desa Pikat. Kegiatan dilaksanakan dengan metode daring dan luring oleh karena pembatasan kegiatan bagi masyarakat masih berlangsung di Desa Pikat.

Program desa tangguh Covid-19 terdiri dari 5 kegiatan yaitu pelacak kontak covid-9, edukasi pengolahan sampah masker, edukasi kesehatan mental dalam menghadapi covid-19, edukasi pencegahan infeksi covid-19 melalui pemanfaatan tumbuhan obat sebagai peningkat imunitas serta pembagian masker dan handsanitizer bagi masyarakat.

Kegiatan pelacakan kasus covid-19 dilaksanakan bekerjasama dengan puskesmas Dawan I Klungkung-Bali. Pelacakan kasus covid-19 dilakukan dengan mengunjungi rumah penduduk yang pernah kontak fisik dengan penderita covid-19. Selanjutnya dilakukan pemantauan melalui media *whatsapp*.

Kegiatan edukasi pengolahan sampah masker serta kesehatan mental dilakukan dengan metode poster. Poster disebarakan melalui media sosial

(daring) serta menempel poster ditempat umum seperti di Balai Banjar dan ditempat-tempat umum lainnya (luring). Sedangkan edukasi pemanfaatan bahan obat sebagai peningkat imunitas dilakukan melalui kegiatan seminar. Pembagian masker dan *handsanitizer* kepada masyarakat dilakukan bersamaan dengan kegiatan vaksinasi yang dilakukan oleh puskesmas Dawan I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelacakan Kasus Covid-19

Kegiatan pelacakan kasus covid-19 dilakukan setelah dijumpai masyarakat terkonfirmasi positif covid-19 berdasarkan pemeriksaan swab. Kunjungan dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan covid-19 dengan selalu memakai masker, menjaga jarak dan menggunakan alat pelindung diri lainnya. Berdasarkan hasil pelacakan kasus dijumpai bahwa penduduk yang terkonfirmasi positif covid-19 menyebar di 5 desa yaitu Desa Pikat, Desa Dawan Kaler, Desa Pesinggahan, Desa Besan, Desa Kusamba. Kasus yang terkonfirmasi positif didominasi oleh kluster keluarga. Tanda dan gejala bervariasi mulai dari tanpa gejala sampai gejala ringan berupa demam, nyeri sendi, batuk pilek, dan kehilangan penciuman. Pada gambar 1 ditampilkan kegiatan kunjungan rumah pada keluarga yang terkonfirmasi positif covid-19.



Gambar 1. Kegiatan kunjungan rumah keluarga terkonfirmasi positif covid.

Pelacakan kontak adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencari dan memantau kontak erat dari kasus konfirmasi (Kemenkes RI, 2021). Pelacakan kontak ditujukan untuk menemukan kasus sejak dini dan memutus rantai penularan. Kasus yang terkonfirmasi positif dapat menularkan infeksi ke orang lain sejak 2 hari sebelum timbul gejala hingga 14 hari setelah gejala muncul. Kasus konfirmasi didefinisikan sebagai seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 berdasarkan pemeriksaan PCR/antigen, baik memiliki gejala atau tidak. Peran pelacak adalah mencari dan memantau kontak erat, memberikan informasi terkait COVID-19 termasuk pentingnya karantina dan isolasi, memantau kondisi kesehatan serta melaporkan hasil pemantauan kepada petugas puskesmas (koordinator tracer). (Kemenkes RI, 2021).

Strategi pelacakan kontak saat ini dimungkinkan untuk mengidentifikasi individu yang terinfeksi sehingga penyebaran berikutnya dapat dicegah, meskipun keberhasilan akhir akan tergantung pada deteksi kasus yang cepat dan isolasi kontak. Meskipun demikian, strategi ini juga memiliki kelemahan mengingat besarnya beban melacak kontak untuk menemukan kasus baru, serta ada potensi kewalahan jika infeksi terjadi pada tingkat yang cepat. ([Matt J Keeling](#), dkk, 2020). Strategi pelacakan kontak juga memerlukan peningkatan kapasitas dan kemampuan staf pelacak dalam melakukan wawancara yang lebih tepat waktu dan mampu identifikasi lebih banyak kontak. ([Kimberly D. Spencer](#), dkk. 2020)

Edukasi pengolahan sampah masker

Kegiatan edukasi pengolahan sampah masker ini bertujuan untuk mencegah penularan infeksi covid-19 dan menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat diajarkan tentang cara membuang dan mengolah sampah masker yang benar. Materi edukasi disusun dalam bentuk poster yang di sebarakan kepada masyarakat dan juga ditempel di tempat-tempat umum, seperti ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Poster edukasi pengolahan sampah masker

Penularan COVID-19 dapat dicegah dengan menggunakan masker. Masker dapat menghambat droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 masuk ke dalam tubuh. Kepatuhan masyarakat menggunakan masker masih bervariasi. Adapun faktor yang dihubungkan dengan kepatuhan penggunaan masker adalah pengetahuan, sikap, kenyamanan, ketersediaan sarana, akses informasi dan sistem pengawasan ($p < 0,05$). (Akhmad Al Akbar Purja, 2021).

Selain patuh penggunaan masker yang benar juga penting untuk diketahui masyarakat. ([Ferasinta Ferasinta](#), dkk., 2022).

Masker digunakan harus menutup hidung dan dagu. Masker disarankan diganti setelah lebih dari 4 jam pemakaian atau jika keadaan kotor/basah. (Kemenkes RI, 2021). Masker yang digunakan oleh masyarakat secara umum bukan masker medis sehingga limbahnya tidak

diperlakukan seperti limbah medis yang berasal dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes). Masker medis adalah masker yang digunakan oleh pasien dan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan. Sedangkan limbah masker yang berasal dari masyarakat termasuk dalam kategori limbah domestik, dimana pengelolannya disesuaikan dengan Undang Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. (Kemenkes RI , 2020)

Edukasi pencegahan kesehatan mental.

Jangka waktu pandemi yang cukup lama terutama dikarenakan adanya pemberlakuan PPKM membuat masyarakat desa pikat mengalami kelelahan mental. Untuk mencegah timbulnya masalah kesehatan mental maka edukasi dilakukan bagi masyarakat. Materi edukasi disusun dalam sebuah poster yang disebarakan melalui media social serta dipasang di Balai Banjar, di Kantor Desa, di Puskesmas Dawan I serta ditempat umum lainnya di wilayah Desa Pikat.



Gambar 3. Poster pencegahan kesehatan mental di masa pandemi Covid-19

Pembatasan aktivitas fisik sebagai upaya pencegahan penyebaran kasus Covid-19 menimbulkan kebosanan bahkan mengganggu

kesehatan mental masyarakat. Hasil penelitian terhadap 205 remaja usia 15-18 tahun mendapatkan bahwa sebanyak 59,5% remaja memiliki masalah psikologis seperti distress psikologis dan disfungsi sosial. Remaja dengan jenis kelamin perempuan dan yang mengalami perubahan jam tidur lebih besar kemungkinannya mengalami masalah psikologis. (Denia Rahmayanthi,dkk. 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 647 remaja di Kota Bandung, didapatkan bahwa kecemasan adalah kondisi psikologis negatif yang paling banyak dialami remaja. Selama pandemi Covid-19, Kondisi psikologis negatif yang dialami oleh remaja adalah kecemasan sebesar 58,74%, depresi sebesar 32,15% dan stress sebesar 34,7%. (Tiara Pertiwi1, 2021) Kecemasan bisa timbul oleh karena adanya tekanan seperti situasi dan kondisi pandemi COVID-19. Salah upaya mengelola kecemasan adalah dengan memilih informasi yang diterima. Disarankan untuk memilih informasi yang berasal dari sumber terpercaya (Deshinta Vibriyanti, 2020)

Edukasi pencegahan infeksi covid-19 melalui pemanfaatan minyak kelapa sebagai peningkat imunitas

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengolah tumbuhan obat menjadi bahan olahan yang bermanfaat untuk peningkatan imunitas tubuh. Tumbuhan yang dipakai adalah buah kelapa yang diolah menjadi minyak kelapa sebagai peningkat imunitas. Imunitas berhubungan dengan kemampuan tubuh dalam menghadapi covid-19. Semakin baik kondisi imun tubuh maka risiko terpapar virus covid-19 semakin rendah.



Gambar 4. Poster tentang manfaat minyak kelapa murni untuk kesehatan

VCO mengandung asam laurat yang tinggi. Asam laurat akan diubah menjadi monolaurin didalam tubuh. Zat monolaurin sendiri merupakan senyawa monogliserida yang memiliki sifat antibiotik seperti antibakteri, antiprotozoa, serta dapat meningkatkan daya tahan tubuh manusia. VCO juga mengandung asam kaprat berantai sedang dengan 10 karbon. Asam kaprat akan diubah menjadi monokaprin. Monokaprin sangat bermanfaat bagi tubuh sebagai antivirus. Manfaat lain VCO adalah mengatasi kegemukan, penyakit kulit, darah tinggi, dan diabetes (Rahma Ayu Widiyanti, 2015)

Pembagian masker dan handsanitizer

Kegiatan pembagian masker dan handsanitizer ditujukan untuk membantu meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan covid-19. Tujuan kegiatan ini adalah menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menggunakan masker dan *handsanitizer* pada masa pandemi.



Gambar 5. Pembagian masker dan handsanitizer bagi masyarakat

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Pasar Sukaramai, Medan Sumatera Utara menunjukkan bahwa penggunaan masker oleh masyarakat relatif rendah, hanya sebesar 23.33%. Hal yang sama rendah juga dijumpai pada perilaku mencuci tangan yaitu sebesar 26.67%. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker diduga akibat adanya keterbatasan pengetahuan. (Hendrik Edison Siahaineinia dan Tiar Lince Bakara, 2020). Kepatuhan masyarakat untuk memakai masker dan mencuci tangan juga dipengaruhi oleh ketersediaan masker dan sarana mencuci tangan termasuk handsanitizer. Pembagian masker gratis dan handsanitizer diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan. Hal yang sama juga dilakukan pada kegiatan pengabdian di desa Sambiroto Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. Pembagian masker, *hand sanitizer* serta penyemprotan desinfektan dilakukan untuk mensosialisasikan pentingnya penerapan protokol kesehatan bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungan. (Romadhiyana Kisno Saputri, dkk., 2022)

SIMPULAN

Program desa tangguh Covid-19 terdiri dari 5 kegiatan yaitu pelacak kontak covid-19, edukasi pengolahan sampah masker, edukasi kesehatan mental, edukasi manfaat manfaat sebagai bahan peningkat imunitas, pembagian masker dan handsanitizer bagi masyarakat. Kegiatan ini berlangsung lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat sehingga perlu dijaga keberlangsungan kegiatan mengedukasi masyarakat sesuai dengan kebutuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diberikan kepada Rektor dan Ketua LPPM Universitas Udayana atas bantuan hibah pengabdian yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Al Akbar Purja. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat menggunakan masker pada saat pandemi covid-19 di Palembang. Skripsi. Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah. Palembang
- Ausrianti, R., Andayani, R., Surya, D. Dan Suryani, U. 2020. Edukasi pencegahan penularan covid 19 serta dukungan kesehatan jiwa dan psikososial pada pengemudi ojek online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), Pp.59-64.
- Denia Rahmayanthi, Marisa Fransiska Moeliono, Lenny Kendhawati. 2021. Kesehatan mental remaja selama pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 23 No. 1
- Deshinta Vibriyanti. 2020. Kesehatan mental masyarakat: mengelola kecemasan di tengah pandemi covid-19 (society mental health: managing anxiety during pandemic covid-19). *Jurnal Kependudukan Indonesia | Edisi Khusus Demografi Dan Covid-19*, Juli 2020 | 69-74
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2021) *Laporan Harian Berdasarkan Kondisi Pasien pada Tiap Wilayah, Dinas Kesehatan Provinsi Bali*. Available at: <https://www.diskes.baliprov.go.id/>.
- Ferasinta, Nurhayati, Lussyefrida Yanti, Larra Fredrika. 2022. Analisis kepatuhan mahasiswa terhadap penggunaan masker dalam pencegahan penularan covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 13(1):16
- Hendrik Edison Siahaineinia, Tiar Lince Bakara. 2020. Persepsi masyarakat tentang penggunaan masker dan cuci tangan selama pandemi covid-19 Di Pasar Sukaramai Medan. *Wahana Inovasi Volume 9 No.1 Jan-Juni 2020 Issn : 2089-8592*
- Kementerian Kesehatan RI., Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. 2021. *Buku Saku Pelacakan Kontak (Contact Tracing) Kasus Covid-19*. <https://covid19.kemkes.go.id/document/download/9m5rVEG6Ml>
- Kimberly D. Spencer, Christina L. Chung, Alison Stargel, Alvin Shultz, Phoebe G. Thorpe, Md, Marion W. Carter, Melanie M. Taylor, Mary Mcfarlane, Dale Rose, Margaret A. Honein, And Henry Walke. 2020. Covid-19 case investigation and contact tracing efforts. *Mmwr Morb Mortal Wkly Rep*. 2021 Jan 22; 70(3): 83–87

- Matt J Keeling, T Deirdre Hollingsworth, And Jonathan M Read. 2020. Efficacy of contact tracing for the containment of the 2019 novel coronavirus (Covid-19). *J Epidemiol Community Health*. 74(10): 861–866
- Mufidi, A. Dan Nurwati, N. 2020. Pengaruh kebijakan pembatasan sosial berskala besar (psbb) terhadap tingkat intensitas mobilitas penduduk dan mudik lebaran. Bandung: Researchgate.
- Rahma Ayu Widiyanti. 2015. Pemanfaatan kelapa menjadi virgin coconut oil sebagai antibiotik kesehatan dalam upaya mendukung Visi Indonesia Sehat 2015. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi. Prodi Pendidikan Biologi Fkip Universitas Muhammadiyah. Malang.
- Romadhiyana Kisno Saputri. Moh. Kholil Mughofar, Yogi Prana Izza, Umma Rohmawati, Dimas Reza Fachrudin. 2022. Pencegahan covid-19 melalui pembagian masker, handsanitizer dan penyemprotan desinfektan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, Volume 5 Nomor : 389-398389
- Swastika Tiara Pertiwi, Marisa Fransiska Moeliono, Lenny Kendhawati. 2021. Depresi, kecemasan, dan stres remaja selama pandemi covid-19. *Jurnal Al-Azhar Indonesia* Vol. 6, No. 2
- Who, 2020. [Coronavirus Disease \(COVID-19\) Situation Reports. WHO.](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel)
<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel>